



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME**  
**PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL**

## *Ringkasan kasus*

**Periode : Juni 2011**  
**Edisi : 14 Juni 2011**

### Ringkasan persidangan kasus di Pengadilan Distrik Baucau Periode Juni 2011

Pada tanggal 6-10 Juni 2011, JSMP kembali melakukan kegiatan pemantauan terhadap proses persidangan di Pengadilan Distrik Baucau. Persidangan ini meliputi kasus pidana berat dan ringan. Selama satu minggu penuh, terhitung dari tanggal 6- 10 Juni 2011, JSMP melakukan pemantauan di Pengadilan tersebut. Menurut jadwal persidangan di pengadilan, sebenarnya terdapat total 10 kasus yang akan disidangkan. Dari total tersebut lima kasus termasuk dalam kategori tindak pidana berat, dan lima 5 kasus lainnya termasuk sebagai tindak pidana ringan. Namun demikian, pengadilan setempat hanya menyidangkan dua kasus dari total 10 kasus yang telah dijadwalkan tersebut. JSMP juga mencatat bahwa satu kasus dikategorikan dalam kasus kekerasan domestik, pengadilan memutuskan untuk mengesahkan hasil mediasi yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak sebelum pengadilan memanggil para pihak untuk mengikuti persidangan.

Berdasarkan pemantauan JSMP, banyak kasus mengalami penundaan karena ketidakhadiran para pihak (terdakwa dan korban). Selain itu, disamping karena ketidakhadiran para pihak, penundaan tersebut juga disebabkan oleh para hakim yang bertugas di Pengadilan Distrik Baucau dalam minggu ini berhalangan hadir karena alasan sakit, sedangkan seorang hakim lainnya sedang berkunjung ke luar negeri dan hanya tinggal satu orang hakim yang dapat menjalankan tugasnya seperti biasa.

Karena alasan tersebut di atas proses persidangan di Pengadilan Distrik Baucau selama satu minggu tersebut tidak berjalan efektif, baik atas kasus pidana ringan maupun berat.

JSMP memahami dengan baik segala keterbatasan sumberdaya yang dihadapi oleh hampir semua pengadilan di Timor Leste, namun JSMP menghimbau agar setidaknya penundaan yang berlebihan seharusnya bisa dihindari untuk menghormati hak-hak para pihak, terutama untuk kepentingan administrasi peradilan yang lebih efektif dan produktif. Dalam hal ketidakhadiran para pihak JSMP, berharap pihak pengadilan dapat bekerjasama dengan para otoritas lokal untuk kepentingan memfasilitasi panggilan atau perintah yang dikeluarkan oleh pengadilan.

Sementara itu, mengenai halangan para hakim, JSMP meminta kepada pengadilan untuk sedapat mungkin mengkoordinasikan dengan pengadilan lain terutama Pengadilan Tinggi untuk mengantisipasi hal-hal seperti kekosongan yang terjadi dengan menggantikan hakim lain yang barangkali tersedia untuk melanjutkan persidangan sebagaimana telah dijadwalkan. Hal ini, hanya dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengadilan menjalankan mandat dan fungsinya seefektif mungkin.

Sebagaimana ringkasan proses persidangan kasus lainnya, ringkasan ini bertujuan untuk menyediakan informasi terbaru tentang jalannya proses persidangan di Pengadilan Distrik Baucau selama periode waktu tersebut di atas.

Berikut adalah ringkasan kasus persidangan secara rinci:

### **1. Tindakan pidana kekerasan rumah tangga No. 35/ CRM.S/2011/TDB**

Pada tanggal 6 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau melakukan mediasi terhadap kasus No.35/CRM.S/2011/TDB. Kasus tersebut adalah kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga. Proses mediasi dipimpin oleh hakim Angela Belo Rodrigues de Fária (Hakim Internasional), Jaksa Penuntut Umum diwakili Jose Ximenes SH, dan terdakwa mendapat pembela Grigorio de Lima S.H dari Kantor Pengacara Umum.

Terdakwa dalam kasus ini berinisial FV melawan korban MdS sebagai istri terdakwa. Kasus ini diduga terjadi pada tanggal 24 Juni 2010 di Suku Lavateri Sub-Distrik Baagia, Distrik Baucau.

Proses mediasi atas kasus ini diadakan diruangan hakim dan tertutup untuk umum. Dengan demikian, baik JSMP dan yang lainnya tidak diijinkan untuk mengikuti proses mediasi antara terdakwa dan korban. Alasan mediasi tersebut dilakukan karena antara pihak korban dan pihak terdakwa telah berdamai terlebih dahulu, dan perdamaian antara mereka dilakukan sesuai dengan adat setempat dimana terdakwa telah memberikan seekor kuda kepada pihak korban

### **2. Kasus pidana pencurian Berat No.02/CRM.C/2010/TDB**

Menurut jadwal pengadilan, seharusnya pada tanggal 6 Juni 2011 Pengadilan Distrik Baucau menetapkan untuk melakukan persidangan terhadap kasus pidana dengan nomor kasus: 02/CRM.C/2010/TDB. Namun pengadilan tidak dapat melakukan persidangan karena komposisi hakim panel/majelis tidak terpenuhi dan terdakwa juga tidak memenuhi panggilan walaupun pengadilan telah memberikan surat panggilan resmi.

Kasus ini adalah sebuah kasus pencurian yang dilakukan pada malam hari. Objek yang menjadi barang curian berupa minuman bir sebanyak 9 dos, uang sebanyak US\$ 300, ayam dan barang berharga lainnya. Kasus ini melibatkan terdakwa berinisial OM dan korban berinisial JVR yang diduga terjadi pada tanggal 17 Oktober 2009, di Desa Gariwai, Sub-Distrik Baucau, Distrik Baucau.

Pengadilan belum menentukan tanggal persidangan lebih lanjut berhubung dengan hakim yang bertanggungjawab pada kasus tersebut sedang sakit.

### **3. Tindak pidana pengrusakan barang No. 99/CRM.S/2010/TDB**

Pada tanggal 6 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau juga menunda kasus pidana pengrusakan barang yang terjadi di Desa Kaibada, Sub-Distrik Baucau, Distrik Baucau.

Kasus ini diduga terjadi pada 3 November 2010 dengan melibatkan terdakwa berinisial JdS Cs dan korban berinisial AM.

Persidangan atas kasus ini ditunda karena pihak terdakwa tidak hadir di Pengadilan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari panitera Pengadilan Distrik Baucau, bahwa terdakwa JdC saat ini berada di Distrik Suai, sehingga tidak dapat diberikan surat panggilan. Sehubungan dengan ketidakhadiran terdakwa di pengadilan, sehingga pengadilan menjadwalkan untuk kemudian akan disidangkan kembali pada tanggal 10 Oktober 2011, tepatnya pada pukul 14:00. .

### **4. Tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga No.91/CRM.S/2011/TDB**

Selanjutnya, pada tanggal 7 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau juga tidak dapat melaksanakan persidangan terhadap kasus kekerasan dalam rumah tangga yang melibatkan terdakwa berinisial GA dan korban (JR). Kasus tersebut diduga terjadi pada tanggal 17 Desember 2010, di Sub-Distrik Uatulari, Distrik Viqueque.

Persidangan ditunda karena korban dan terdakwa tidak hadir tanpa adanya suatu keterangan yang jelas kepada pengadilan, meskipun kedua pihak telah mendapatkan surat panggilan. Pengadilan belum menentukan tanggal persidangan lebih lanjut terhadap kasus tersebut.

### **5. Tindak pidana Pembunuhan No. 70/CRM.C/2011/TDB**

Sementara, pada tanggal 7 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau melaksanakan persidangan terhadap kasus pidana No.70/CRM.C/2011/TDB. Kasus ini adalah sebuah kasus pembunuhan yang diduga melibatkan terdakwa MM dan korban JN, yang terjadi pada tanggal 25 Desember 2010 pada sekitar pukul 4:30 pagi hari. Persidangan ini dengan agenda mendengarkan saksi dari pihak korban.

Persidangan ini dipimpin oleh hakim panel yang diketuai oleh Hakim Angela Belo Rodrigues de Faria S.H (hakim Internasional) bersama dua hakim anggota lainnya, Antonino Gonsalves S.H dan Ana Paula S.H. Sementara pihak Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh Jose Ximenes S.H dan terdakwa didampingi oleh Gregorio de Lima S.H dari kantor Pengacara Umum.

Terdakwa MM mengaku melempar korban di depan rumah Nazario Ribeiro saat korban kembali dari pesta natal bersama dengan teman-teman korban. Terdakwa melempar korban karena menurut terdakwa korban memprovokasi terdakwa yang saat itu lagi minum sopi (tua sabu- minuman tradisional) dengan teman-temannya. Mendengar suara korban yang seolah-olah menantang (dengan menyebutkan siapa yang jagoan disini?), terdakwa tanpa bicara mengambil batu dan langsung melemparkan ke arah kepala korban bagian belakang yang mengakibatkan korban mengalami luka serius. Sebagai akibat dari

luka tersebut pada akhirnya korban tidak tertolong dan meninggal di tempat kejadian perkara (TKP).

Ketiga saksi dari pihak korban yang dihadirkan di pengadilan juga menerangkan bahwa mereka melihat dengan jelas ketika terdakwa melempar korban dengan sebuah batu yang cukup besar sehingga korban langsung meninggal di TKP. Lebih lanjut mereka juga menerangkan bahwa pada malam kejadian mereka tidak bicara apapun kepada terdakwa namun tiba-tiba saja terdakwa melempar korban dari jarak sekitar 7 meter.

Persidangan akan dilanjutkan pada tanggal 29 /6/2011, pada pukul 14:00 sore hari dengan agenda mendengarkan saksi dari pihak terdakwa.

#### **6. Tindak Pidana Penganiayaan Berat No. 10/CRM.C/2010/TDB**

Pada tanggal 8 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau menunda kasus No. 10/CRM.C/2010/TDB. Kasus ini merupakan sebuah kasus penganiayaan berat yang melibatkan terdakwa inisial (JG) terhadap korban (SdS). Kasus ini terjadi pada tanggal 29 September 2009 di Desa Kraras, Sub-Distrik Viqueque, Distrik Viqueque.

Persidangan ditunda karena pihak terdakwa tidak hadir di pengadilan. Selain itu hakim yang ada tidak memenuhi komposisi hakim panel. Mengingat tidak terpenuhinya komposisi hakim panel, pengadilan juga belum menetapkan jadwal baru dan para pihak terutama pihak korban diminta untuk menunggu informasi lebih lanjut dari pengadilan.

#### **7. Tindak Pidana Pencurian Ringan No. 64/CRM.S/2011/TDB**

Selanjutnya, pada tanggal 8 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau juga tidak jadi melaksanakan persidangan terhadap kasus pidana No. 64/CRM.S/2011. Kasus ini merupakan sebuah kasus pencurian ringan yang melibatkan terdakwa LF terhadap korban MS di Sub- Distri Quelecai Distrik Baucau pada 23 Januari 2011.

Persidangan ditunda karena hakim yang bertanggungjawab terhadap kasus ini sedang sakit. Untuk persidangan lebih lanjut pengadilan belum menentukan jadwal persidangan yang baru.

#### **8. Tindak pidana penganiayaan ringan No. 76/CRM.S/2011/TDB**

Pada tanggal 9 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau tidak dapat melaksanakan persidangan terhadap kasus No. 76/CRM.s/2011/TDB. Kasus ini adalah sebuah kasus penganiayaan yang melibatkan terdakwa dengan inisial JAQ terhadap korban MSX pada 3 Januari 2011, di Kota Baru Distrik Baucau.

Kasus yang bersangkutan ditunda karena alasan ketidakhadiran para pihak di Pengadilan, meskipun Pengadilan telah memberikan surat panggilan kepada mereka. Sama seperti kasus lainnya persidangan selanjutnya untuk kasus ini belum ditentukan oleh pihak pengadilan.

#### **9. Tindak Pidana Percobaan Pemerkosaan No. 73/CRM.C/2011/TDB**

Pada tanggal 9 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau juga tidak melakukan persidangan atas kasus No. 73/CRM.C/2011/TDB. Kasus ini adalah sebuah kasus percobaan pemerkosaan yang melibatkan terdakwa beinisial JA terhadap korban JM yang diduga terjadi pada 15 Desember 2010 di Desa Gariuai, Kecamatan Baucau, Distrik Baucau.

Sama seperti beberapa kasus di atas, persidangan ditunda karena hakim yang bertanggungjawab pada kasus ini masih dalam keadaan sakit. Berhubungan dengan keadaan hakim tersebut maka pengadilan belum menentukan jadwal persidangan lebih lanjut.

#### **10. Tindak Pidana Pemerkosaan No. 93/CRM.C/2011/TDB**

Pada tanggal 9 Juni 2011, Pengadilan Distrik Baucau tidak melakukan persidangan atas kasus No. 93/CRM.C/2011/TDB. Kasus ini adalah sebuah kasus pemerkosaan yang melibatkan terdakwa CS terhadap korban JX pada 26 Maret 2011 di Kota Baru Distrik Baucau.

Penundaan persidangan atas kasus ini juga di karena hakim yang bersangkutan atau yang berwewenang untuk menangani kasus ini masih dalam keadaan sakit dan untuk persidangan lebih lanjut pengadilan juga belum menetapkan jadwal yang pasti.

Untuk informasi selanjutnya silahkan hubungi secara langsung:

Luis de Oliveira Sampaio

Alamat e-mail: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)

Landline:3323883